

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSYARATAN GELAR.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
SURAT PERNYATAAN PENGKARYA.....	vii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
GLOSARIUM.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan.....	5
C. Tujuan Penciptaan.....	5
1. Tujuan Khusus.....	5
2. Tujuan Umum.....	5
D. Manfaat Penciptaan.....	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis.....	6
E. Tinjauan Karya.....	6
F. Landasan Teori.....	11
G. Metode Penciptaan.....	16

1. Persiapan.....	16
2. Perancangan.....	17
3. Perwujudan.....	18
4. Penyajian Karya.....	19

BAB II KONSEP DAN PROSES PENCIPTAAN

A. Konsep Karya

1. <i>Punciing Line</i>	22
2. <i>Clip Hanger</i>	22
3. <i>Gimmick</i>	22

B. Konsep Penciptaan

1. Naskah.....	25
2. Scedule.....	26
3. Rundown.....	28

C. Proses Penciptaan

1. Persiapan.....	29
2. Elaborasi.....	32
3. Sintesis.....	32
4. Realisasi.....	33

BAB III HASIL DAN ANALISIS KARYA

A. Hasil Karya

B. Analisis Karya

1. <i>Clip Hanger</i>	59
2. <i>Puncing Line</i>	61
3. <i>Gimmick</i>	63

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
--------------------	----

B. Saran.....	73
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA.....	74
---------------------	----

LAMPIRAN

ABSTRAK
MENYUTRADARAI PROGRAM TELEVISI
VARIETY SHOW TIME TO TALK (T-3) DENGAN
METODE DIRECTOR OF TREATMENT

KAMELIA FRISKA LUBIS

NIM. 06206727

Program televisi ini menceritakan tentang rangkaian tradisi pernikahan yang ada di Mandailing khususnya di rumah mempelai pria yang disebut dengan *horja haroan boru*. Pentingnya pengetahuan terkait tradisi pernikahan di Mandailing bagi masyarakat saat sekarang menurut penulis merupakan salah satu hal yang sangat penting. Penulis sebagai sutradara tentunya memiliki banyak kendala juga hambatan dalam menggarap sebuah karya ini.

Karya ini digarap dengan menggunakan metode *director treatment* yang merupakan catatan penting sutradara untuk menjadi pengangan dalam penggarapan karya ini. Banyak dan maraknya kekerasan dalam berrumah tangga juga bermasyarakat merupakan salah satu hal yang mendasari penulis untuk mengangkat tradisi pernikahan yang ada di Mandailing sebagai pembahasan dalam tulisan ini, karena menurut penulis rangkaian tradisi pernikahan juga salah satu contoh dari penanaman morak kepada masyarakat. Hal ini merupakan salah satu cara untuk menjaga kebudayaan itu sendiri, dimana kebudayaan merupakan jati diri sebuah bangsa.

Kata kunci : **Program Televisi Variety Show, Time To Talk, Director Treatment.**

ABSTRACT

DIRECTORING THE VARIETY TELEVISION PROGRAM SHOW *TIME TO TALK* WITH THE DIRECTOR OF TREATMENT METHOD

KAMELIA FRISKA LUBIS

NIM. 06206727

This television program tells about a series of wedding traditions that exist in Mandailing, especially at the groom's house called *Horja Haroan Boru*. Also obstacles working on this work.

This work was done using the director of treatment method, which is an important note that the making of this work. Many and the manifestations of violence in the household as well as in society is one of the things that underlies the author to raise the tradition of marriage in Mandailing as a discussion in this paper, because according to the author, maintaining the tradition of marriage is also an example of instilling morals in society. This is one of the ways to maintain culture itself, where culture is the identity of a nation

Keywords : **Treatment television Program Variety Show, *Time To Talk*, Director**